

ABSTRAK

Tingginya angka kematian ibu secara nasional merupakan salah satu permasalahan di Indonesia. Sedangkan penyebab kematian ibu yang tertinggi disebabkan karena perdarahan. Adapun anemia kehamilan merupakan salah satu faktor predisposisi yang dapat menyebabkan terjadinya perdarahan post partum primer maupun sekunder.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan anemia ibu hamil dengan kejadian perdarahan post partum primer di RSAB Prima Husada Waru Sidoarjo.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RSAB prima husada dengan jumlah sampel 33 responden. Pengumpulan data diperoleh dari data rekam medik dan lembar observasi. Teknik pengambilan sampel adalah *sampel random sampling*. Hasil disajikan dalam bentuk tabel dan narasi serta dilakukan uji *chi-square* karena tidak memenuhi syarat maka diteruskan menggunakan uji *eksak fisher* dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Dari hasil perhitungan yang digunakan didapatkan $p = 0,0002$ dan $\alpha = 0,05$ sehingga $p < \alpha$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara anemia ibu hamil dengan perdarahan post partum primer di RSAB Prima Husada Waru Sidoarjo.

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ibu hamil yang menderita anemia mempunyai resiko lebih tinggi mengalami perdarahan setelah melahirkan. Untuk itu diharapkan kepada tenaga kesehatan hendaknya lebih dini mendeteksi adanya anemia pada ibu hamil. Sedangkan bagi ibu hamil supaya lebih memperhatikan kebutuhan gizinya dan memeriksakan kehamilannya sedini mungkin ke tempat pelayanan kesehatan terdekat.

Kata kunci : Anemia ibu hamil, perdarahan post partum primer